

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



Pengampu:
Yulianti, S.Pd.I.,M.Pd

Materi:

1. **Konsep ketuhanan dalam Islam**
2. **Hakikat manusia dalam Islam**
3. **Iman, Islam dan Ihsan**
4. **Hukum Islam**
5. **Masyarakat Madani**
6. **Moral, akhlak dan Etika**
7. **Ekonomi Islam**
8. **Politik dan Cinta Tanah Air**



Referensi:

- Sunarso, Ali. 2009. *Islam Praparadigma*, Yogyakarta: Tiara Wacana
- Al-Faiz, Abu Yusuf M. 2002. *Iman Bertambah, Iman Berkurang*. *Ar-Risalah*, Tahun II, No. (Vol). 23-16 Agustus 2002
- Departemen Agama RI. 2000. *Buku Teks PAI pada Perguruan Tinggi*. Jakarta
- Manan Idris, et.al. 2006. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Pasuruan: Hilal Pustaka.
- Ghozali, Abdul Rahman, 2008, *Fiqih Munakahat*. Jakarta: Kencana
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jaudah, Muhammad Gharib, 2007. *Seratus Empat Puluh Tujuh Ilmuan Terkemuka dalam Sejarah Islam*. Terj. Muhyiddin Masrida. Jakarta: Pustaka al-Kaustas.cet.ke-1
- Abdurrahman, Aditya. 2012. *Konsep "Do It Yourself" dan dan Konsep Kemandirian Islam* (Online), (www.undergroundtauhid.com), diakses 7 Juni 2013
- Nasution, M.E. 2007. *pengantar Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana
- Kamil, Sukron. 2013. *Pemikiran Politik Islam Tematik*, Jakarta: Kencana

Siapakah manusia itu?

Manusia pertama tidak terlepas dari asal usul kehidupan di alam semesta

Konsep manusia dalam al-qur'an dipahami dengan memperhatikan kata-kata yang saling menunjuk pada makna manusia yaitu kata basyar, insan, dan al-nas

Manusia sebagai basyar tunduk pada takdir Allah, sama dengan makhluk lain.

- Manusia sebagai insan dan al-nas bertaliandengan hembusan roh Allah memiliki kebebasan dalam tunduk atau menentang takdir Allah
- Namun, pada umumnya manusia nampak lebih sering melanggar perintah Allah dan senang sekali melakukan dosa

Penutup Manusia adalah manusia dengan segala potensinya. Ia dapat memilih mendayagunakan potensialitasnya atau mengabaikannya.

HAKEKAT MANUSIA MENURUT ISLAM

- Menurut Islam, manusia adalah makhluk ciptaan Allah, ia tidaklah muncul dengan sendirinya atau berada oleh dirinya sendiri
- Al-Quran surat al-'Alaq ayat 2 menjelaskan bahwa manusia itu diciptakan Tuhan dari segumpal darah
- Al-Quran surat al-Thariq ayat 5 menjelaskan bahwa manusia dijadikan oleh Allah
- Al-Quran surat al-Rahman ayat 3 menjelaskan bahwa Al-Rahman itulah yang menciptakan manusia



Menurut teori yang dikembangkan di Barat :

- perkembangan seseorang hanya dipengaruhi oleh pembawaan (nativisme)
- Sebagai lawannya berkembang pula teori yang mengatakan bahwa perkembangan seseorang hanya ditentukan oleh lingkungannya (empirisme).
- Sebagai sintesisnya dikembangkan teori ketiga yang mengatakan bahwa perkembangan seseorang ditentukan oleh pembawaan dan lingkungannya (konvergensi).

KONSEP MANUSIA

➤ Pengertian Manusia Menurut Al-Qur'an

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang berkembang dipengaruhi oleh pembawaan dan lingkungannya; ia berkecenderungan beragama.

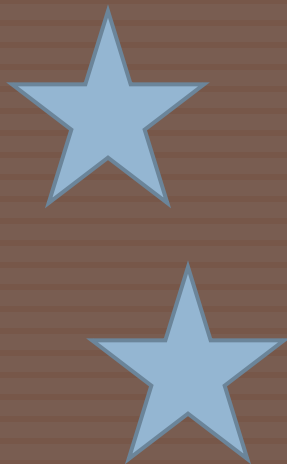
➤ Proses Kejadian Manusia Menurut Al-Qur'an :

1. Manusia diciptakan Allah Swt. Berasal dari saripati tanah, (Qs Al Hijr : 28)

2. Dari segumpal tanah lalu menjadi nutfah (didalam rahim), segumapl darah, segumpal daging, tulang dibungkus dengan daging dan akhirnya menjadi makhluk yang paling sempurna (Qs Al mukminun ; 12-14)

3. Ditiupakn Ruh (Qs Alhijr : 29)

4. Sebelum ruh ditiupkan , ketika masih di alam ruh manusia telah berjanji mentauhidkan Allah (Qs Al A'raf : 172)



MARTABAT MANUSIA MENURUT ISLAM

➤ Tujuan Hidup manusia

dilihat dari arahnya:

1. Tujuan Hidup vertikal :
Mencari ridho Allah (QS
Al- Baqoroh 207)

2. Tujuan hidup horizontal
:bahagia di dunia dan akhirat
rahmat bagi semua manusia dan
seluruh alam (Al anbiya' : 107)

• Dilihat dari segi lingkungannya :

- Tujuan hidup pribadi (albaqoroh 22)
- Tujuan hidup anggota keluarga (Arrum : 21)
- Tujuan hidup anggota lingkungan (Al a'rof : 96)
- Tujuan hidup warga negara / Bangsa (Saba' : 15)
- Tujuan hidup warga dunia (Al qashas : 7)
- Tujuan hidup alam semesta (al anbiya : 107)

TANGGUNG JAWAB MANUSIA MENURUT ISLAM

1. Tanggung jawab Manusia Sebagai Hamba Allah SWT

- Sebagai hamba Allah tanggungjawab manusia adalah amat luas di dalam kehidupannya, meliputi semua keadaan dan tugas yang ditentukan kepadanya.

Allah mencipta manusia ada tujuan-tujuannya yang tertentu. Manusia dicipta untuk dikembalikan semula kepada Allah dan setiap manusia akan ditanya atas setiap usaha dan amal yang dilakukan selama ia hidup di dunia



2. Manusia Sebagai Khalifah Allah

Antara anugerah utama Allah kepada manusia ialah pemilihan manusia untuk menjadi khalifah atau wakilNya di bumi.

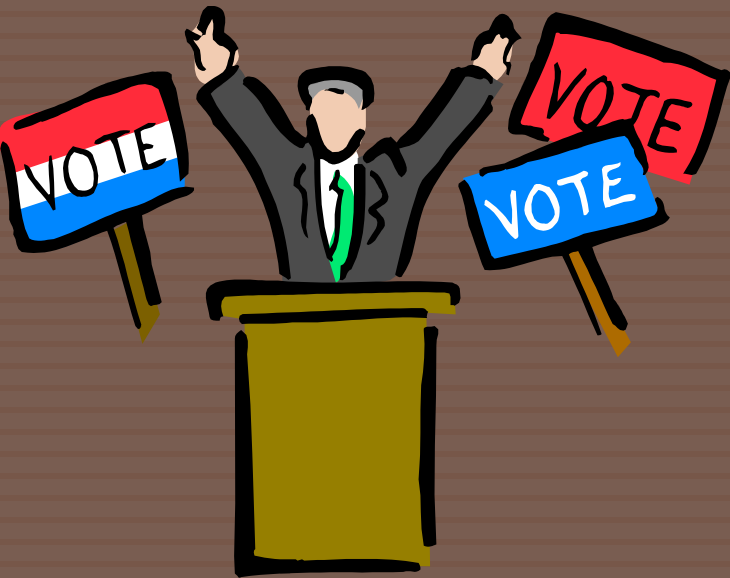
- Dengan ini manusia berkewajipan **menegakkan** kebenaran, kebaikan, mewujudkan kedamaian, menghapuskan kemungkaran serta penyelewengan dan penyimpangan dari jalan Allah.

Firman Allah SWT :

“Dan ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Malaikat: Sesungguhnya Aku jadikan di bumi seorang Khalifah. Berkata Malaikat: Adakah Engkau hendak jadikan di muka bumi ini orang yang melakukan kerusakan dan menumpahkan darah, sedangkan kami sentiasa bertasbih dan bertaqdis dengan memuji Engkau? Jawab Allah: Aku lebih mengetahui apa yang kamu tidak ketahui.” (Al-Baqarah:30)



KESIMPULAN



Sebagai makhluk yang dibekali dengan berbagai kelebihan jika dibandingkan dengan makhluk lain, sudah sepatutnya manusia mensyukuri anugrah tersebut dengan berbagai cara, diantaranya dengan memaksimalkan semua potensi yang ada pada diri kita. Kita juga dituntut untuk terus mengembangkan potensi tersebut dalam rangka mewujudkan tugas dan tanggung jawab manusia sebagai makhluk dan khalifah di bumi

EVALUASI

- 1. Lakukan identifikasi atas praktik-praktik sosial-keagamaan dilingkungan sekitar tempat domisilimu yang termasuk syirik, uraikan secara kritis dan analitis?
- Carilah pengalaman-pengalaman spiritual dari para pemeluk agama Islam baru (mu'allaf), seperti: Yusuf Islam (Cat Steven), Muhammad Ali (Cassius Clay) dll, dalam menyakini kebenaran Islam!

KONSEP IMAN, ISLAM DAN IKSAN



Saling terkaitannya iman, islam, dan ihsan

Dalam agama Islam memiliki tiga tingkatan yaitu Islam, Iman, Ihsan. Tiap-tiap tingkatan memiliki rukun-rukun yang membangunnya.

Jika Islam dan Iman disebut secara bersamaan, maka yang dimaksud Islam adalah amalan-amalan yang tampak dan mempunyai lima rukun. Sedangkan yang dimaksud Iman adalah amal-amal batin yang memiliki enam rukun.

Ihsan berarti berbuat baik. Orang yang berbuat Ihsan disebut muhsin berarti orang yang berbuat baik.



Pengertian Iman


keimanan dalam Islam itu sendiri adalah percaya kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, Rasul-rosulNya, hari akhir dan beriman kepada takdir baik dan buruk.



Dalam Islam sendiri jika membahas mengenai Iman tidak akan terlepas dari adanya rukun Iman yang enam, yaitu:

- 1) Iman kepada Alloh
- 2) Iman kepada malaikatNya
- 3) Iman kepada kitabNya
- 4) Iman kepada rosulNya
- 5) Iman kepada Qodho dan Qodar
- 6) Iman kepada hari akhir





Kedudukan Iman lebih tinggi dari pada Islam. Keimanan juga tidak terpisah dari amal, karena amal buah dari keimanan dan salah satu indikasi yang terlihat oleh manusia

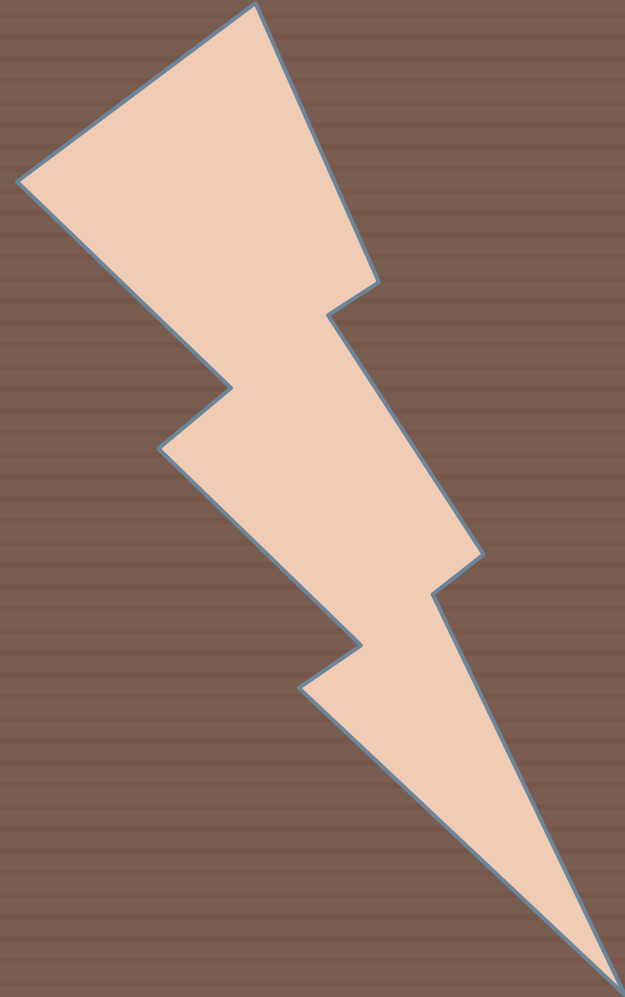
Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surat Al –Anfal 2-4 yang berarty :



“Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu adalah mereka yang jika disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayatNya, bertambahlah iman mereka (karenanya) dan kepada Tuhanlah mereka bertawakkal, (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat dan yang menafkahkan sebagian dari rizki yang kami berikan kepada me-reka. Itulah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benar-nya.” (Al-Anfal: 2-4)

Kriteria bertambahnya iman hingga sempurnaya iman dengan cara sebagai berikut

1. Diyakini dalam hati
2. Diucapkan dengan lisan
3. Diamalkan dengan anggota tubuh



PENGERTIAN ISLAM


Islam bersal dari kata, *as-salamu*, *as-salmu*, *dan as-silmu* yang berarti: menyerahkan diri, pasrah, tunduk, dan patuh. Berasal dari kata *as-silmu* atau *as-salmu* yang berarti damai dan aman. Berasal dari kata *as-salmu*, *as-salamu*, dan *as-salamatu* yang berarti bersih dan selamat dari kecacatan-kecacatan lahir dan batin.



Pengertian Islam menurut istilah yaitu,

sikap penyerahan diri (kepasrahan, ketundukan, kepatuhan) seorang hamba kepada Tuhannya dengan senantiasa melaksanakan perintahNya dan menjauhi laranganNya, demi mencapai kedamaian dan keselamatan hidup, di dunia maupun di akhirat.





Siapa saja yang menyerahkan diri hanya kepada Allah maka dia seorang muslim, dan barang siapa yang tidak menyerahkan diri kepada Allah maka ia seorang musrik, sedangkan orang yang tidak menyerahkan diri kepada Allah maka ia seorang kafir yang sombong.

Rukun ISLAM


1. Membaca dua kalimat shahadat
2. Mendirikan solat lima waktu
3. Menunaikan jakat
4. Puasa ramadhon
5. Naik haji

PENGERTIAN IHSAN

Ihsan berarti berbuat baik. Orang yang berbuat Ihsan disebut muhsin berarti orang yang berbuat baik. setiap perbuatan yang baik yang nampak pada sikap jiwa dan perilaku yang sesuai atau dilandaskan pada aqidah dan syariat Islam disebut Ihsan.

Dengan demikian akhlak dan Ihsan adalah dua pranata yang berada pada suatu sistem yang lebih besar yang disebut “akhlaqul karimah”






Adapun dalil mengenai Ihsan dari hadist adalah potongan hadist Jibril seperti yang diriwayatkan oleh Umar bin al-Khattab ketika Nabi ditanya mengenai Ihsan oleh malaikat Jibril dan Nabi menjawab.

أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَمَا أَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ ...
فَإِنَّهُ يَرَاكَ ...

“...Hendaklah engkau beribadah kepada Allah seolah-olah engkau melihatNya. Tapi jika engkau tidak melihatNya, maka sesungguhnya Allah melihatmu.....



Hadits tersebut menunjukkan bahwa untuk melakukan Ihsan, sebagai rumusnya adalah memposisikan diri saat beribadah kepada Allah seakan-akan kita bisa melihatNya, atau jika belum bisa memposisikan seperti itu maka posisikanlah bahwa kita selalu dilihat olehNya sehingga akan muncul kesadaran dalam diri untuk tidak melakukan tindakan selain berbuat Ihsan atau berbuat baik.

IBADAH PUASA DAN HIKMAHNYA

UNTUK APA KITA BERPUASA?

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah hal-hal yang membatalkan puasa?
2. Bagaimanakah adab-adab berpuasa?
3. Bagaimanakah hikmah berpuasa?

TUJUAN PENULISAN

1. Agar ummat islam selalu melaksanakan ibadah puasa dengan baik dan benar.
2. Bisa melaksanakan puasa dengan ikhlas
3. Untuk mengetahui semua hal yang membahas tentang puasa dan bersangkutan paut dengan puasa

DEFINISI PUASA

- *Shaum* (puasa) berasal dari kata bahasa arab yaitu صام يصوم صيام *shaama-yashuumu*, yang bermakna menahan atau sering juga disebut al-imsak. Yaitu menahan diri dari segala apa yang membatalkan puasa.
- Adapun puasa dalam pengertian terminology (istilah) agama adalah menahan diri dari makan, minum dan semua perkara yang membatalkan puasa sejak terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari, dengan syarat-syarat tertentu.

SYARAT BERPUASA

1. Berakal
2. Tidak dalam haid, nifas dan wiladah (melahirkan anak) bagi kaum wanita
3. Hari yang sah berpuasa.

RUKUN-RUKUN PUASA

Niat mengerjakan puasa pada tiap-tiap malam di bulan Ramadhan (puasa wajib) atau hari yang hendak berpuasa (puasa sunat). Waktu berniat adalah mulai daripada terbenamnya matahari sehingga terbit fajar. Meninggalkan sesuatu yang membatalkan puasa mulai terbit fajar sehingga masuk matahari.

HAL-HAL YANG MEMBATALKAN PUASA DAN MENGURANGI NILAI PUASA

1. Makan
2. Minum
3. Hubungan seksual
4. Muntah dengan sengaja
5. Keluar darah haidh dan nifas sebagai konsekwensi dari syarat syahnya puasa.
6. Gila saat sedang puasa

ADAB-ADAB BERPUASA

1. Niat karena Allah swt semata.
2. Makan sahur
3. Menjauhi hal-hal yang dapat membatalkan puasa atau mengurangi nilai puasa.
4. Berbuka puasa dengan segera.

HALANGAN PUASA

1. Sakit dan menderita kepayahan yang sangat
2. Khawatirnya wanita hamil dan wanita menyusui terhadap bahaya bila berpuasa.
3. Berbuka sebab bepergian
4. Puasa wanita yang sedang haidh dan nifas
5. Orang yang ditimpa kelaparan atau kehausan yang sangat
6. Orang yang sudah lanjut usia
7. Orang yang ditimpa penyakit gila disaat berpuasa.

HAL-HAL YANG DISUNNAHKAN BERPUASA

1. Bersegera untuk berbuka setelah nyata-nyata matahari terbenam.
2. Berdo'a setelah berbuka dengan do'a yang telah diajarkan oleh Nabi SAW.
3. Makan sahur dengan sesuatu makanan walaupun sedikit.
4. Mencegah lisan dari omongan yang tidak berfaidah.
5. Memperbanyak sedekah dan berbuat baik kepada sanak saudara, kaum fakir dan miskin.
6. Menyibukkan diri dalam menuntut ilmu, membaca Al-Qur'an, berzikir, membaca shalawat atas Nabi SAW.

HIKMAH PUASA

1. Melatih diri untuk disiplin waktu.
2. Menunjukkan pada manusia untuk seimbang dalam hidup
3. Bulan yang mengajarkan Manusia akan pentingnya arti persaudaraan, dan silaturahmi.
4. Mengajarkan agar peduli pada orang lain yang lemah.
5. Mengajarkan akan adanya tujuan setiap perbuatan dalam kehidupan
6. Mengajarkan pada kita hidup ini harus selalu mempunyai nilai ibadah.
7. Melatih diri kita untuk selalu berhati-hati dalam setiap perbuatan, terutama yang mengandung dosa.
8. Melatih kita untuk selalu tabah dalam berbagai halangan dan rintangan.
9. Mengajarkan pada kita akan arti hidup hemat dan sederhana.
10. mengajarkan pada kita akan pentingnya rasa syukur kita, atas nikmat-nikmat yang diberikan pada kita.

KESIMPULAN

Puasa adalah salah satu rukun islam, maka dari itu wajiblah bagi kita untuk melaksanakan puasa dengan ikhlas tanpa paksaan dan mengharap imbalan dari orang lain. Jika kita berpuasa dengan niat agar mendapat imbalan atau pujian dari orang lain, maka puasa kita tidak ada artinya. Maksudnya ialah kita hanya mendapatkan rasa lapar dan haus dan tidak mendapat pahala dari apa yang telah kita kerjakan. Puasa ini hukumnya wajib bagi seluruh ummat islam sebagaimana telah diwajibkan kepada orang-orang sebelum kita. Sebagaimana firman Allah swt yang artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa"(Q.S Al-Baqarah)

Berpuasalah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah dibuat oleh Allah swt. Allah telah memberikan kita banyak kemudahan(keringanan) untuk mengerjakan ibadah puasa ini, jadi jika kita berpuasa sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah kami sebutkan diatas, kita sendiri akan merasakan betapa indahnya berpuasa dan betapa banyak faidah dan manfaat yang kita dapatkan dari berpuasa ini.

Maka dari itu saudara-saudari kami sekalian, janganlah sesekali meninggalkan puasa, karena puasa ini mempunyai banyak nilai ibadah. Mulai dari langkah, tidur dan apapun pekerjaan orang yang berpuasa itu adalah ibadah.

EVALUASI

1. Jelaskan Konsep Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Islam?
2. Bagaimana cara mengintegrasikan antara ilmu, iman, dan amal?
3. Jelaskan keutamaan orang yang berilmu? Kemukakan dalil al-Qur'an dan dalil logika empiris?
4. Jelaskan apa perbedaan kebudayaan dan peradaban?

2.1 Konsep Masyarakat Madani

Konsep Masyarakat Madani adalah sebuah gagasan yang menggambarkan masyarakat beradab yang mengacu pada nilai-nilai kebajikan dengan mengembangkan dan menerapkan prinsip-prinsip interaksi sosial yang kondusif bagi penciptaan tatanan demokratis dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

2.2 Pengertian Masyarakat Madani

Masyarakat madani adalah masyarakat yang beradab, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, yang maju dalam penguasaan ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Allah SWT memberikan gambaran dari masyarakat madani dengan firman-Nya dalam Q.S. Saba' ayat 15:

لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكَنِهِمْ آيَةٌ ۖ جَنَّاتٍ عِشَّةٍ يَنْسَوْنَ عَنْ يَمِينٍ وَشِمَالٍ ۖ كُلُوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ ۚ بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ ۚ وَرَبٌّ غَفُورٌ

Artinya : Sesungguhnya bagi kaum Saba' ada tanda (kekuasaan Tuhan) di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri. (kepada mereka dikatakan): “Makanlah olehmu dari rezki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan yang Maha Pengampun”.

2.3 Masyarakat Madani Dalam Sejarah

Ada dua masyarakat madani dalam sejarah yang terdokumentasi sebagai masyarakat madani, yaitu:

- 1) Masyarakat Saba', yaitu masyarakat di masa Nabi Sulaiman.
- 2) Masyarakat Madinah setelah terjadi traktat, perjanjian Madinah antara Rasulullah SAW beserta umat Islam dengan penduduk Madinah yang beragama Yahudi dan beragama Watsani dari kaum Aus dan Khazraj. Perjanjian Madinah berisi kesepakatan ketiga unsur masyarakat untuk saling menolong, menciptakan kedamaian dalam kehidupan sosial, menjadikan Al-Qur'an sebagai konstitusi, menjadikan Rasulullah SAW sebagai pemimpin dengan ketaatan penuh terhadap keputusan-keputusannya, dan memberikan kebebasan bagi penduduknya untuk memeluk agama serta beribadah sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.

2.4 Karakteristik Masyarakat Madani

Ada beberapa karakteristik masyarakat madani, diantaranya:

1. Terintegrasinya individu-individu dan kelompok-kelompok eksklusif kedalam masyarakat melalui kontrak sosial dan aliansi sosial.
2. Menyebarnya kekuasaan sehingga kepentingan-kepentingan yang mendominasi dalam masyarakat dapat dikurangi oleh kekuatan-kekuatan alternatif.
3. Dilengkapinya program-program pembangunan yang didominasi oleh negara dengan program-program pembangunan yang berbasis masyarakat.
4. Terjembatannya kepentingan-kepentingan individu dan negara karena keanggotaan organisasi-organisasi volunter mampu memberikan masukan-masukan terhadap keputusan-keputusan pemerintah.
5. Tumbuhkembangnya kreatifitas yang pada mulanya terhambat oleh rejim-rejim totaliter.

2.5 Peran Umat Islam Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani

2.5.1 Kualitas SDM Umat Islam Dalam Q.S. Ali Imran ayat 110

Artinya:

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. sekiranya ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.

2.5.2 Posisi Umat Islam

SDM umat Islam saat ini belum mampu menunjukkan kualitas yang unggul. Karena itu dalam percaturan global, baik dalam bidang politik, ekonomi, militer, dan ilmu pengetahuan dan teknologi, belum mampu menunjukkan perannya yang signifikan. Di Indonesia, jumlah umat Islam lebih dari 85%, tetapi karena kualitas SDM nya masih rendah, juga belum mampu memberikan peran yang proporsional. Hukum positif yang berlaku di negeri ini bukan hukum Islam. Sistem sosial politik dan ekonomi juga belum dijiwai oleh nilai-nilai Islam, bahkan tokoh-tokoh Islam belum mencerminkan akhlak Islam.

2.5.3 Sistem Ekonomi Islam dan Kesejahteraan Umat

Menurut ajaran Islam, semua kegiatan manusia termasuk kegiatan sosial dan ekonomi haruslah berlandaskan tauhid (keesaan Allah). Setiap ikatan atau hubungan antara seseorang dengan orang lain dan penghasilannya yang tidak sesuai dengan ajaran tauhid adalah ikatan atau hubungan yang tidak Islami. Dengan demikian realitas dari adanya hak milik mutlak tidak dapat diterima dalam Islam, sebab hal ini berarti mengingkari tauhid. Menurut ajaran Islam hak milik mutlak hanya ada pada Allah saja.

2.5.4 Menejemen zakat

Zakat adalah memberikan harta yang telah mencapai nisab dan haul kepada orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu. Nisab adalah ukuran tertentu dari harta yang di miliki yang mewajibkan dikeluarkan nya zakat.

Haul adalah berjalan genap satu tahun. Zakat juga berarti kebersihan.

Di dalam Alquran Allah telah berfirman sebagai berikut:

Al-Baqarah: 110

Artinya: “Dan Dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Alah Maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan”

2.5.5 Manajemen wakaf

Menurut Hj. Muh. Anwar wakaf adalah menahan suatu barang dari pada di jual belikan atau diberikab atau di pinjamkan dari empunya dan dipergunakan untuk suatu kepentingan sesuatu yang di perbolehkan oleh syura'serta tetap bentuk nya dan boleh dipergunakan di ambil manfaatnya oleh orang yang di tentukan (yang menerima wakafan, perorangan atau umum.)

Adapun ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist yang menerangkan tentang wakaf ini ialah:

Al-Baqarah ayat 267:

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan Ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

EVALUASI

1. Jelaskan pengertian sistem ekonomi Islam dan prinsip-prinsip dasar sistem ekonomi Islam?
2. Apa pendapat anda tentang sebagian masyarakat Indonesia yang menjadikan mengemis sebagai profesinya jelaskan dengan argumen akan dan dalil al-Qur'an atau hadist?
3. Apa yang akan anda lakukan bila anda memiliki tabungan di bank konvensional yang menggunakan sistem bunga? Jelaskan alasannya?
4. Kemukakan pendapat anda tentang praktik-praktik perdagangan elektronika (berbasis online) ditinjau dari hukum Islam?
5. Sebutkan keutamaan bekerja dan etos kerja dalam perspektif Islam?

Politik dalam Perspektif Islam

- Politik sebagai kata benda mencakup 3 pemahaman, yaitu: pengetahuan mengenai kenegaraan, segala urusan, dan tindakan mengenai pemerintahan.
- Politik Islam dikenal *siyasah syar'iyah*; adalah pengaturan urusan pemerintahan kaum muslimin seara menyeluruh dengan cara mewujudkan kemaskhatan.

Institusi khilafah dalam tradisi politik Islam

- Khilafah berarti penggantian, kata khalifah berarti pengganti, pengatur, wakil yang ada dalam Al-Baqarah: 30.
- Hal ini merujuk pada sistem pemerintahan Islam Pertama yang didirikan pasca wafatnya Rasulullah SAW
- Abu Bakar sebagai khalifah berdasarkan sistem *baiat* atau sistem demokrasi. Penyelenggaraan sistem pemerintahan bersifat sentral; kekuasaan legislatif, yudikatif, esekutif terpusat ditangan khalifah.

Pergantian khalifah umar bin Khattab

- Khalifah ini dipilih oleh Abu Bakar dengan sistem musyawarah.
- Sedangkan ustman Bin Affan dilakukan dengan sistem formatur, hal ini terbukti pemegang kekuasaan tertinggi pada masa itu adalah kekuasaan eksekutif, sedangkan legislatif dipegang oleh dewan penasehat atau majelis Syura yang diketuai oleh ustman sendiri. Kemudian beliau terbunuh.

Khalifah Ali Bin Abi Thalib

- Kaum Muhajirin dan kaum Anshar menginginkan Ali sebagai khalifah.
- Kemudian dilanjutkan oleh Dinasti Umayyah. Lembaga khalifah menjadi sistem kerajaan yang otoriter.
- Ketika kekuasaan ada di tangan Abbasiyah konsepsi seputar khalifah bergeser menjadi wakil Tuhan dimuka bumi. Klaim khalifah sebagai mandataris Allah dapat dilihat dari gelar yang dipakai para penguasa Abbasiyyah yaitu *Khalifatullah*.

Umar Bin Khattab

- Kata *amir* digunakan untuk merujuk pemimpin yang memiliki kapasitas militer yang tangguh, hal ini ditunjukkan oleh Umar Bin Khattab dengan gelarnya yang terkenal *amirul Mukminin*

evaluasi

- ❑ Ceritakanlah bagaimana institusi khilafah dalam tradisi politik Islam, sejak masa khulafaur Rasyidin sampai masa Abbasiyah?
- ❑ Bagaimanakah Islam mengajarkan cinta tanah air!
- ❑ Sebutkan perilaku yang menunjukkan cinta tanah air?
- ❑ Identifikasi perilaku politik yang menyimpang di Indonesia, lakukan analisis terhadap penyebab yang melatarinya dan kemukakan usulan perbaikannya!